<**string name="penjelasan"**>  
 Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak diantara  
 7.33-8.12 Lintang Selatan dan 110.00- 110.50 Bujur Timur,  
 tercatat memiliki luas 3.185,80 km atau 0,17% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km).  
 Ini terdiri atas satu kotamadya, dan empat kabupaten, yang terbagi  
 lagi menjadi 78 kecamatan, dan 438 desa/kelurahan.  
 Berdasarkan bentang alam, wilayah DIY dapat dikelompokkan  
 menjadi empat satuan fisiografi, yaitu satuan fisiografi Gunungapi Merapi,  
 satuan fisiografi Pegunungan Sewu atau Pegunungan Seribu, satuan fisiografi Pegunungan  
 Kulon Progo, dan satuan fisiografi Dataran Rendah.  
</**string**>  
<**string name="tugu\_jogja"**>  
 Tugu Yogyakarta adalah sebuah tugu atau monumen  
 yang sering dipakai sebagai simbol atau lambang  
 dari kota Yogyakarta. Tugu ini dibangun oleh  
 pemerintah Belanda setelah tugu sebelumnya  
 runtuh akibat gempa yang terjadi waktu itu.  
 Tugu sebelumnya yang bernama Tugu Golong-Gilig  
 dibangun oleh Hamengkubuwana I, pendiri kraton  
 Yogyakarta. Tugu yang terletak di perempatan  
 Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Margo Utomo ini,  
 mempunyai nilai simbolis dan merupakan garis yang bersifat magis menghubungkan laut selatan, kraton Jogja dan  
 gunung Merapi. Pada saat melakukan meditasi, konon Sultan Yogyakarta pada waktu itu menggunakan tugu ini sebagai  
 patokan arah menghadap puncak gunung Merapi.  
</**string**>  
  
<**string name="keraton\_jogja"**>  
 Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat) merupakan istana resmi  
 Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang kini berlokasi  
 di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.  
 Walaupun kesultanan tersebut secara resmi telah menjadi  
 bagian Republik Indonesia pada tahun 1950, kompleks bangunan  
 keraton ini masih berfungsi sebagai tempat tinggal sultan dan  
 rumah tangga istananya yang masih menjalankan tradisi kesultanan  
 hingga saat ini. Keraton ini kini juga merupakan salah satu objek wisata di Kota Yogyakarta. Sebagian kompleks  
 keraton merupakan museum yang menyimpan berbagai koleksi milik kesultanan, termasuk berbagai pemberian dari  
 raja-raja Eropa, replika pusaka keraton, dan gamelan. Dari segi bangunannya, keraton ini merupakan salah satu  
 contoh arsitektur istana Jawa yang terbaik, memiliki balairung-balairung  
 mewah dan lapangan serta paviliun yang luas  
</**string**>  
  
<**string name="monumen\_jogja"**>  
 Museum Monumen Jogja Kembali adalah sebuah museum  
 sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia yang ada di kota  
 Yogyakarta dan dikelola oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Museum yang  
 berada di bagian utara kota ini banyak dikunjungi oleh para pelajar dalam acara darmawisata.  
 Rana di pintu masuk museum  
 Museum Monumen dengan bentuk kerucut ini terdiri dari 3 lantai  
 dan dilengkapi dengan ruang perpustakaan serta ruang serbaguna. Pada rana pintu masuk  
 dituliskan sejumlah 422 nama pahlawan yang gugur di daerah Wehrkreise III (RIS) antara  
 tanggal 19 Desember 1948 sampai dengan 29 Juni 1949. Dalam 4 ruang museum di lantai 1  
 terdapat benda-benda koleksi: realia, replika, foto, dokumen, heraldika, berbagai  
 jenis senjata, bentuk evokatif dapur umum dalam suasana perang kemerdekaan 1945-1949.  
 Tandu dan dokar (kereta kuda) yang pernah dipergunakan oleh Panglima Besar Jenderal  
 Soedirman juga disimpan di sini (di ruang museum nomor 2). Monumen Jogja kembali  
 beralamat Di jalan raya Ring road Utara Sleman Yogyakarta  
</**string**>  
<**string name="museum\_gunung\_merapi"**>  
 Museum Gunung Merapi merupakan museum bersejarah yang terdapat di Yogyakarta tepatnya Jln. Boyong,  
 Dusun Banteng, Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta [1] sekitar lima kilometer  
 dari kawasan objek wisata Kaliurang. Museum Gunung Merapi telah diresmikan pada tanggal 1 Oktober 2009 oleh  
 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).  
 Dengan luas bangunan sekitar 4,470 yang berdiri di atas tanah seluas 3,5 hektare, museum yang ke depan juga  
 akan dilengkapi dengan taman, area parkir, dan plasa ini ingin dikenal masyarakat sebagai Museum Gunungapi  
 Merapi  
 dengan semboyan Merapi Jendela Bumi  
</**string**>  
<**string name="taman\_sari"**>  
 Taman sari Yogyakarta merupakan cagar budaya warisan  
 Keraton Yogyakarta yang masih dapat kita lihat berdiri gagah.  
 Taman sari dibangun pada masa pemerintahan Sri Sultan HB I,  
 pada tahun 1758. Sampai saat ini istana Taman sari sudah mengalami beberapa kali renovasi sehingga terllihat  
 menarik tanpa menghilangkan nilai historisnya. Taman sari terletak sekitar 300 meter sebelah barat dari Keraton  
 Yogyakarta.  
</**string**>  
  
<**string name="bunker\_kaliadem"**>  
 Salah satunya dari Dusun Kaliadem, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Di sini  
 terdapat bunker yang menjadi saksi ganasnya erupsi Gunung Merapi 2006 dan 2010. Namanya Bunker Kaliadem.  
</**string**>  
  
<**string name="parangtritis"**>  
 Parangtritis memiliki pemandangan yang unik yang tidak terdapat pada obyek wisata lain, yaitu pantai yang  
 memiliki ombak yang besar dan terdapatnya gunung-gunung pasir disektar kawasana pantai tersebut yang disebut  
 dengan gumuk. Pada musim kemarau angin biasanya akan bertiup lebih cepat dan ombak akan bisa mencapai ketinggian  
 2 – 3 meter.  
 Karena ombaknya yang besar maka pengunjung Pantai Parangtritis dilarang untuk berenang di seputaran pantai,  
 untuk itu  
 sudah disediakan fasilitas pemandian umum yang bisa digunakan untuk para pengunjung yang ingin berenang dengan  
 aman dan nyaman.  
 Pantai Parangtritis adalah pantai yang paling populer yang terletak di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek,  
 Kabupaten Bantul Yogyakarta.  
 Pantai ini terletak sekitar 25 km sebelah selatan kota Yogyakarta.  
</**string**>  
  
<**string name="candi\_prambanan"**>  
 Salah satu candi yang terkenal di tanah air kita tercinta adalah Candi Prambanan.  
 Candi yang merupakan candi bagi umat Hindu ini memiliki gaya arsitektural yang berbeda  
 dengan Candi Borobudur. Namun tentu saja, Wisata Candi Prambanan tidak kalah keindahannya dibanding  
 Candi Borobudur maupun candi Angkor Wat.  
</**string**>  
  
<**string name="pantai\_jungwok"**>  
 Pantai Jungwok adalah pantai yang terletak di Desa Jepitu,  
 Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa  
 Yogyakarta. Pantai Jungwok merupakan salah satu pantai yang  
 memiliki panorama yang indah dengan pasir putih yang khas  
 dari pantai di Gunung Kidul.  
</**string**>  
  
<**string name="malioboro"**>  
 Jalan Malioboro sangat terkenal dengan para pedagang kaki lima  
 yang menjajakan kerajinan khas Jogja dan  
 warung-warung lesehan di malam hari yang menjual  
 makanan gudeg Jogja serta terkenal sebagai tempat berkumpulnya para seniman yang sering mengekpresikan  
 kemampuan mereka seperti bermain musik, melukis, hapening art, pantomim, dan lain-lain di sepanjang jalan ini.  
  
 Saat ini, Jalan Malioboro tampak lebih lebar karena tempat parkir yang ada di pinggir  
 jalan sudah dipindahkan ke kawasan parkir Abu Bakar Ali. Karena Kedepanya Malioboro Akan Menjadi Semi Pedestrian  
</**string**>  
  
<**string name="candi\_ijo"**>  
 Candi Ijo adalah candi yang letaknya paling tinggi di Yogyakarta yang menyuguhkan pesona alam dan budaya serta  
 pesawat  
 yang tengah landing.  
 Candi Ijo dibangun sekitar abad ke-9, di sebuah bukit yang dikenal dengan Bukit Hijau atau Gumuk Ijo yang  
 ketinggiannya  
 sekitar 410 m di atas permukaan laut. Karena ketinggiannya, maka bukan saja bangunan candi yang bisa dinikmati  
 tetapi juga  
 pemandangan alam di bawahnya berupa teras-teras seperti di daerah pertanian dengan kemiringan yang curam. Meski  
 bukan daerah yang subur,  
 pemandangan alam di sekitar candi sangat indah untuk dinikmati.  
</**string**>

Maps:

Tugu jogja:

**https://goo.gl/maps/yx1kcro8saVWpk4s8**

**Keraton Yogyakarta**

**"https://goo.gl/maps/4g7HmvJkn9difXbH8"**

**Monumen Jogja Kembali**

**https://goo.gl/maps/Rfqgpj3pcLf5s8YR9**

**Museum Gunung Merapi**

**https://goo.gl/maps/xP7dc9HrhxyVDXFZ8**

**Taman Sari**

**https://goo.gl/maps/fWZDsq8CrCgcGdyQA**

**Bunker Kaliadem**

**https://goo.gl/maps/UgFQHB5yHwcrE19M8**

**Parangtritis**

**https://goo.gl/maps/yQnhQnhZcnUeZKev9**

**Candi Prambanan**

**https://goo.gl/maps/SX8Ypjndyod15CKu5**

**Pantai Jungwok**

**https://goo.gl/maps/V4KgjGHtAckYNZGb7**

**Malioboro**

**https://goo.gl/maps/Myqr6GLp6DQE5rqq5**

**Candi Ijo**

**https://goo.gl/maps/A9ZvYbTtHP5EMXyL6**